

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Perusahaan

a. Profil Perusahaan

Secara geografis Kabupaten Tulungagung mempunyai luas sekitar 1.150,41 km², terdiri dari 19 kecamatan dan 271 desa/kelurahan. Dari hasil pengamatan tipologi kependudukan tingkat kabupaten, diantaranya mengenai persebaran penduduk, diperoleh pembuktian secara luas serta dapat diakui, bahwa akibat kecenderungan penduduk untuk berdomisili pada daerah-daerah yang berfasilitas relatif lengkap, misalnya daerah perkotaan, telah mengakibatkan persebaran penduduk di Kabupaten Tulungagung diduga tidak merata antar daerah yang satu dengan yang lain. Mata pencaharian masyarakat Tulungagung kebanyakan merupakan petani, namun banyak juga yang bergerak dibidang usaha dan jasa, salah satunya Konveksi *Shabrina Collection* yang terletak di Desa Botoran.

b. Lokasi Perusahaan

Lokasi Konveksi *Shabrina Collection* berada desa Botoran. Pemilihan lokasi perusahaan ini sangat menentukan lokasi perusahaan. Ada pertimbangan pemilihan lokasi perusahaan berdasarkan sebagai berikut:

1) Faktor Primer

a) Tenaga Kerja

Tersedia tenaga kerja yang cukup merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan lokasi perusahaan. Disekitar lokasi perusahaan merupakan daerah padat penduduk dan berada di wilayah pusat industry Koveksi Tulungagung, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja.

b) Pasar

Pasar merupakan lahan untuk memasarkan produksi, selain memasarkan produk dan sebagai sumber informasi mengenai hasil produksi dari konsumen.

c) Transportasi

Hubungan antara perusahaan, karyawan dan konsumen akan berjalan dengan baik, apabila didukung dengan saran transportasi yang mudah, sehingga memudahkan konsumen untuk menjangkaunya dengan berbagai sarana transportasi.

d) Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan perusahaan, untuk produksi adalah kain yang mana bahan baku tersebut diperoleh dari sekitar perusahaan, Tulungagung, sehingga untuk mendapatkannya tidak ada kesulitan.

2) Faktor Sekunder

a) Energi

Energi adalah tenaga untuk menggerakkan mesin yang berasal dari luar tenaga manusia misalnya mesin jahit, mesin bordil, dan computer.

b) Masyarakat

Kondisi masyarakat disekitar perusahaan dapat menerima keberadaan perusahaan merupakan faktor yang perlu juga diperhitungkan, sebab apabila masyarakat tidak dapat menerima keberadaan perusahaan akan menghambat kegiatannya.

1. Struktur organisasi

Pemilik : H. Tamim

Pengelola : H. Tamim

Pejahit	:	1. Vino	11. Karsih
		2. Asroful	12. Sumariyah
		3. Ayu	13. Siti
		4. Dhuva	14. Ninis
		5. Salwa	15. Tiwi
		6. Riska	16. Ana
		7. Maya	17. Titik
		8. Nurul	18. Sari
		9. Nur	19. Desi

		10. Kadarwati	
Pembordilan Mesin	:	1. Cipto	4. Indah
		2. Yuni	5. Nova
		3. Putri	
Pemotongan	:	1. Surul	3. Andik
		2. Saipul	4. Dodik
Pengemasan/Packing	:	1. Desi	3. Wiwik
		2. Sri	4. Lutfiana
Setrika	:	1. Kiki	3. Dicky
		2. Jainuri	

c. Personalia dan Hubungan Perburuhan

1. Jumlah karyawan dan kualitasnya

Tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting bagi semua perusahaan, karena fungsi tenaga kerja merupakan penentu keberhasilan perusahaan di Konveksi Shabrina *Collection* Tulungagung. Sampai saat ini perusahaan mempunyai kurang lebih 35 pekerja, dimana dari jumlah tersebut terbagi 19 penjahit, 5 pembordil mesin, 4 pemotong bahan sesuai pola, 4 bagian pengemasan atau packing baju dan 3 bagian setrika.

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan Konveksi Shabrina Collection
Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Karyawan
2013	15
2014	20
2015	25
2016	30
2017	35

Sumber : Data Pemilik Konveksi Shabrina Collection, 2018

2. Jam Kerja Karyawan

Perusahaan menetapkan jam kerja karyawan setiap harinya selama 8 jam lebihnya dianggap jam lembur. Pada umumnya jam kerja dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, kemudian istirahat mulai pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, kecuali hari jum'at istirahat hingga pukul 11.30 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

3. Upah

Upah dirumuskan sebagai balas jasa yang memadai dan layak diberikan kepada personalia untuk mencapai tujuan. Upah yang ditetapkan dip perusahaan mengacu pada standar yang disesuaikan dengan pengalaman, jenis pekerjaan, dan keterampilan kerja yang bersangkutan. Dan pemberian upah diberikan kepada karyawan secara mingguan atau satu minggu sekali.

4. Tunjangan

Untuk memotivasi karyawan perusahaan memberikan beberapa fasilitas antara lain:

- a) Perusahaan berupaya mempertahankan kebutuhan kerohanian karyawan dengan membangun sarana ibadah.
- b) Memberikan tunjangan pada hari-hari tertentu, misalnya Hari Idul Fitri.

d. Distribusi

Hasil dari produksi busana muslim ini didistribusikan ke para distributor yang telah bekerjasama dengan Konveksi Shabrina *Collection* Tulungagung. Distributor berperan penting dalam proses pendistribusian, semakin banyak distribusi secara langsung akan meningkatkan jumlah produksi busana muslim ini serta penjualannya juga akan meningkat.

e. Produksi

Jumlah Produksi dalam usaha konveksi Shabrina *Collection* dilihat dari 2014 sampai 2017 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Produksi Baju Busana Muslim Konveksi Shabrina tahun
2013-2017

Bulan	Tahun 2013 (Baju/pcs)	Tahun 2014 (Baju/pcs)	Tahun 2015 (Baju/pcs)	Tahun 2016 (Baju/pcs)	Tahun 2017 (Baju/pcs)
Januari	325	410	420	402	405
Februari	350	340	350	425	410
Maret	400	325	400	375	452
April	325	425	450	452	432
Mei	420	435	435	550	550
Juni	470	460	460	425	575
Juli	450	465	470	475	420
Agustus	475	450	450	550	441
September	460	425	425	466	475
Oktober	400	375	375	425	500
November	375	430	420	475	435
Desember	420	450	450	450	441
Total Produksi	4870	4990	5105	5470	5565
Prosentase	18,73%	19,19%	19,63%	21,04%	21,40%

Sumber: *Data Sekunder Konveksi Shabrina Collection Tulungagung, 2018*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa produksi rata-rata dari konveksi Shabrina *Collection* Tulungagung mengalami peningkatan.

2. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karawan Konveksi Shabrina *Collection* Tulungagung. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 35 karyawan dengan teknik *Sampling Jenuh*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Deskripsi Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari 35 karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung berikut :

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

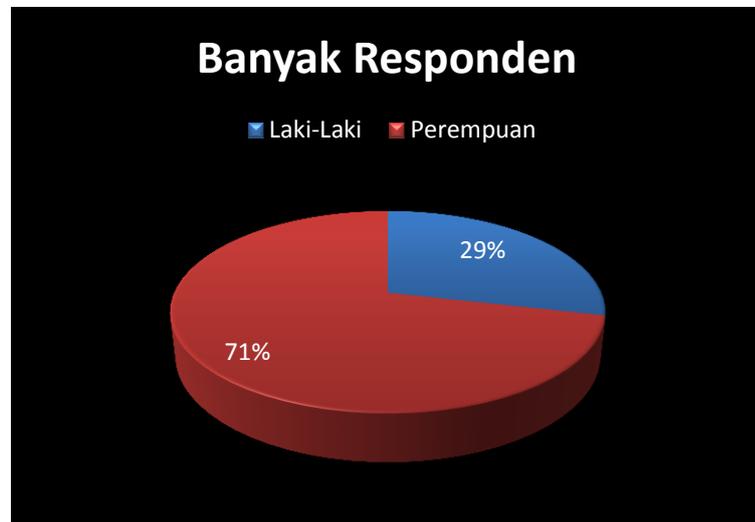
Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Banyak Responden	Prosentase (%)
1	Laki – laki	10	29
2	Perempuan	25	71
Total		35	100

Sumber: *Data primer diolah*

Gambar 4.1
Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : *Data primer diolah*

Dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa prosentase responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Responden perempuan sebanyak 71% (25 orang), sedangkan responden laki-laki sebanyak 29% (10 orang).

b. Tingkat Pendidikan

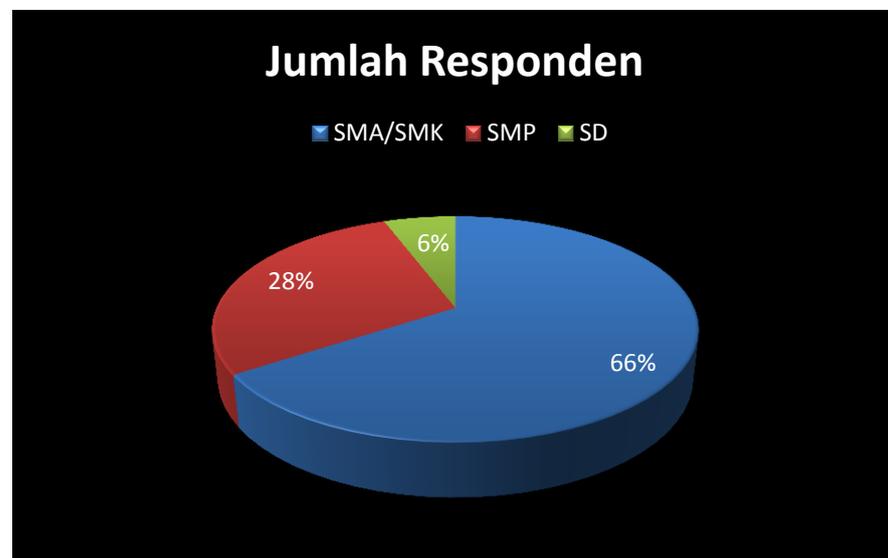
Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	SMA/SMK	23	66
2	SMP	10	28
3	SD	2	6
Total		35	100

Sumber: *Data Primer diolah*

Gambar 4.2
Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : *Data Primer diolah*

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah prosentase terbesar dimiliki oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 66% (23 orang). Selanjutnya disusul dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 28% (10 orang), dan responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 6% (2 orang).

c. Usia

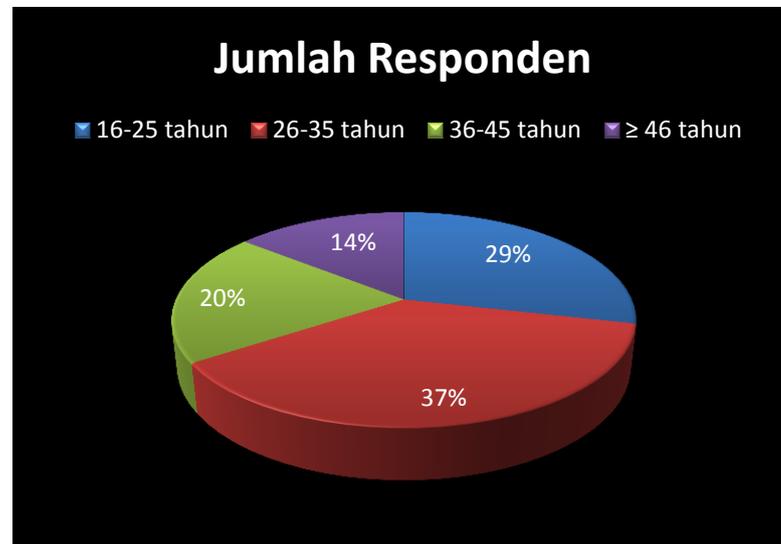
Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	16 - 25 tahun	10	29
2	26 - 35 tahun	13	37
3	36 - 45 tahun	7	20
4	≥ 46 tahun	5	14
Total		35	100

Sumber: *Data Primer diolah*

Gambar 4.3
Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Usia



Sumber : *Data diolah, 2018*

Berdasarkan usia, jumlah prosentase terbesar dimiliki oleh responden dengan usia 26 – 35 tahun sebanyak 37% (13 orang), 16 – 25 tahun sebanyak 29% (10 orang) responden dengan usia 36 – 45 tahun sebanyak 20% (7 orang), sedangkan responden dengan usia \geq 46 tahun sebanyak 14% (5 orang).

4. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi Frekuensi adalah untuk mengetahui tentang penyebaran jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan pada karyawan Konveksi Busana Muslim Shabrina *Collection* Tulungagung, berdasarkan item-item pernyataan dari sub variabel motivasi kerja Islam, upah kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja. Dengan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keterangan lebih lanjut akan diperjelas dengan hasil kuesioner yang sudah di dapat sebagai berikut:

a) **Sub Variabel Motivasi Islam (X₁)**

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Motivasi (X₁)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	2	5.7	16	45.7	17	48.6	4.4286	0.60807
X1.2	0	0	0	0	2	5.7	21	60	12	34.3	4.2857	0.57248
X1.3	0	0	0	0	3	8.6	15	42.9	17	48.6	4.4000	0.65079
X1.4	0	0	2	5.7	3	8.6	12	34.3	18	51.4	4.3143	0.86675
X1.5	0	0	1	2.9	2	5.7	11	31.4	21	60	4.4857	0.74247
Total											4.3829	0.68811

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

- X1.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan melaksanakan pekerjaan dengan upaya perjuangan secara maksimal
- X1.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pekerjaan dengan niat ibadah kepada Allah SWT
- X1.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan dalam bekerja tertib melakukan solat
- X1.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun menurut pekerjaan itu berat
- X1.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan dalam bekerja berniat untuk mencari nafkat untuk keluarga

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pertanyaan dari variabel motivasi islam. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Item niat baik dan benar dalam melaksanakan pekerjaan (X1.1). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 16 orang menyatakan setuju, dan sebanyak 17 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa melaksanakan pekerjaan dengan upaya perjuangan secara maksimal
- 2) Item takwa dalam bekerja (X1.2). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 21 orang menyatakan setuju, dan 12 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa melakukan pekerjaan dengan niat ibadah kepada Allah SWT.
- 3) Item takwa dalam bekerja (X1.3). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan netral, 15 orang menyatakan setuju, dan 17 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa dalam bekerja tertib dalam menjalankan ibadah.
- 4) Item Ikhlas dalam melakukan pekerjaan (X1.4). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan tidak setuju, 3 orang menyatakan netral, 12 orang menyatakan setuju, dan 18 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa melakukan pekerjaan dengan ikhlas meskipun pekerjaan berat.
- 5) Item Ikhlas dalam melakukan pekerjaan (X1.5). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju, 2

orang menyatakan netral, 11 orang menyatakan setuju, dan 21 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa dalam bekerja berniat untuk mencari nafkah untuk keluarga.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_1 adalah sangat setuju (4.3829). Nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 5 dengan nilai 4.4857 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 2 dengan nilai 4.2857. Artinya responden lebih setuju bahwa dalam bekerja karyawan berniat untuk mencari nafkah untuk keluarga.

b) Sub Variabel Upah Kerja (X_2)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Upah (X_2)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0	0	0	2	5.7	21	60	12	34.3	4.2857	0.57248
X2.2	0	0	1	2.9	3	8.6	17	48.6	14	40	4.2571	0.74134
X2.3	0	0	2	5.7	2	5.7	19	54.3	12	34.3	4.1714	0.78537
X2.4	0	0	0	0	2	5.7	15	42.9	18	51.4	4.4571	0.61083
X2.5	0	0	1	2.9	2	5.7	18	51.4	14	40	4.3429	0.72529
Total											4.3028	0.68706

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

X2.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan upah yang diterima tepat waktu

X2.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan upah yang diterima sesuai dengan hasil yang dicapai

X2.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan upah yang diterima mencukupi kebutuhan sehari-hari

X2.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan upah yang diterima sudah adil dan layak

X2.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan upah dapat diambil lebih awal apabila ada kebutuhan mendadak

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pertanyaan dari variabel upah kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Item sistem pengupahan yang dapat meningkatkan semangat dalam bekerja (X2.1). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 21 orang menyatakan setuju, dan 12 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa upah yang diterima tepat waktu.
- 2) Item upah menurut produksi (X2.2). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju, 3 orang menyatakan netral, 17 orang menyatakan setuju, dan 14 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa upah yang diterima sesuai dengan hasil yang dicapai.
- 3) Item upah menurut kebutuhan (X2.3). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan tidak setuju, 2 orang menyatakan netral, 19 orang menyatakan setuju, dan 12 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa upah yang diterima sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

- 4) Item upah menurut kebutuhan (X2.4). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 15 orang menyatakan setuju, dan 18 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa upah yang diterima sudah adil dan layak
- 5) Item kebijakan upah (X2.5). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju, 2 orang menyatakan netral, 18 orang menyatakan setuju, dan 14 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa upah dapat diambil lebih awal apabila ada kebutuhan yang mendadak.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_2 adalah setuju (4.3028). Nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 4 dengan nilai 4.4571 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 4.1714. Artinya responden lebih setuju bahwa upah yang diterima sudah adil dan layak.

c) **Sub Variabel Disiplin Kerja (X_3)**

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Disiplin (X_3)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	0	0	0	0	2	5.7	14	40.0	19	54.3	4.4857	0.61220
X3.2	0	0	0	0	3	8.6	15	42.9	17	48.6	4.4000	0.65079
X3.3	0	0	0	0	2	5.7	20	57.1	13	37.1	4.3143	0.58266
X3.4	0	0	0	0	4	11.4	20	57.1	11	31.4	4.2000	0.63246
X3.5	0	0	0	0	2	5.7	17	48.6	16	45.7	4.4286	0.60807
Total											4.3657	0.61724

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

X3.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan datang tepat waktu

X3.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan melaksanakan pekerjaan dengan tertib dan teratur

X3.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan memiliki sikap tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan

X3.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan mempunyai sikap rajin

X3.5 = Tanggapan responden terhadap membuat izin apabila tidak masuk kerja

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pertanyaan dari variabel disiplin kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Item waktu dapat meningkatkan produktivitas kerja (X3.1). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 14 orang menyatakan setuju, dan 19 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan yang datang tepat waktu akan meningkatkan produktivitas kerja.
- 2) Item waktu dapat meningkatkan produktivitas kerja (X3.2). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan netral, 15 orang menyatakan setuju, dan 17 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa melaksanakan pekerjaan dengan tertib dan teratur.

- 3) Item tidak mangkir ketika waktunya bekerja (X3.3). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 20 orang menyatakan setuju, dan 13 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa memiliki sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.
- 4) Item tidak mangkir ketika waktunya bekerja (X3.4). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang menyatakan netral, 20 orang menyatakan setuju, dan 11 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa setiap karyawan mempunyai sikap yang rajin.
- 5) Item taat pada peraturan yang berlaku di konveksi (X3.5). Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 17 orang menyatakan setuju, dan 16 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa membuat izin apabila tidak bisa masuk kerja.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_3 adalah setuju (4.3657). Nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 1 dengan nilai 4.4857 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 4 dengan nilai 4.2000. Artinya responden lebih setuju bahwa dalam bekerja karyawan selalu datang tepat waktu.

d) Sub Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Sub Produktivitas Kerja (Y)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	0	0	0	0	2	5.7	9	25.7	24	68.6	4.6286	0.59832
Y.2	0	0	0	0	1	2.9	14	40.0	20	57.1	4.5429	0.56061
Y.3	0	0	0	0	2	5.7	13	37.1	20	57.1	4.5143	0.61220
Y.4	0	0	0	0	2	5.7	12	34.3	21	60	4.5429	0.61083
Y.5	0	0	0	0	2	5.7	10	28.6	23	65.7	4.6000	0.60391
Total											4.5657	0.59717

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

Y.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan memanfaatkan peralatan kerja untuk kelancaran pekerjaan

Y.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan

Y.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan lingkungan kerja yang baik

Y.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan disiplin kerja karyawan yang baik

Y.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan lingkungan masyarakat sekitar yang baik

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pertanyaan dari variabel produktivitas kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Item sarana yang mendukung dalam meningkatkan produktivitas kerja (Y.1). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 9 orang menyatakan setuju, dan 24 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa memanfaatkan peralatan kerja untuk kelancaran dalam melakukan pekerjaan.
- 2) Item sarana yang mendukung dalam meningkatkan produktivitas kerja (Y.2). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang menyatakan netral, 14 orang menyatakan setuju, dan 20 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan.
- 3) Item situasi lingkungan yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan produktivitas kerja (Y.3). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 13 orang menyatakan setuju, dan 20 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa lingkungan kerja yang baik.
- 4) Item situasi lingkungan yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan produktivitas kerja (Y.4). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 12 orang menyatakan setuju, dan 21 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa disiplin kerja karyawan yang baik.
- 5) Item situasi lingkungan yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan produktivitas kerja (Y.5). Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan netral, 10 orang menyatakan setuju, dan

23 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa lingkungan masyarakat sekitar yang baik.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel Y adalah sangat setuju (4.5657). Nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 1 dengan nilai 4.6286 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 4.5143. Artinya responden lebih setuju bahwa karyawan telah memanfaatkan fasilitas peralatan kerja demi kelancaran produktivitas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan pengujian setiap item soal dan dilakukan uji validitas seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumus $df = n - 2$, dimana $n =$ jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $35 - 2 = 33$ dengan alpha sebesar 5%, maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,282. Jika r hitung lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butiran pernyataan dikatakan valid.¹

¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.353

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas X₁

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,772	0,282	Valid
X1.2	0,697	0,282	Valid
X1.3	0,474	0,282	Valid
X1.4	0,498	0,282	Valid
X1.5	0,462	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan perbandingan pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel motivasi islam lebih besar dari nilai r_{tabel}nya yaitu (X1.1) $0,772 > 0,282$, (X1.2) $0,697 > 0,282$, (X1.3) $0,474 > 0,282$, (X1.4) $0,498 > 0,282$, (X1.5) $0,462 > 0,282$. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa semua indikator dari motivasi islam yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas X₂

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,596	0,282	Valid
X2.2	0,494	0,282	Valid
X2.3	0,497	0,282	Valid
X2.4	0,681	0,282	Valid
X2.5	0,533	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan perbandingan pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel upah kerja lebih besar dari nilai r_{tabel}nya yaitu (X2.1) $0,596 > 0,282$, (X2.2) $0,494 > 0,282$,

(X2.3) $0,497 > 0,282$, (X2.4) $0,681 > 0,282$, (X2.5) $0,533 > 0,282$. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa semua indikator dari upah kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas X₃

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,596	0,282	Valid
X3.2	0,494	0,282	Valid
X3.3	0,497	0,282	Valid
X3.4	0,681	0,282	Valid
X3.5	0,533	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan perjanjian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel disiplin kerja lebih besar dari nilai r_{tabel}nya yaitu (X3.1) $0,596 > 0,282$, (X3.2) $0,494 > 0,282$, (X3.3) $0,497 > 0,282$, (X3.4) $0,681 > 0,282$, (X3.5) $0,533 > 0,282$. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa semua indikator dari disiplin kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Y

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,795	0,282	Valid
Y.2	0,585	0,282	Valid
Y.3	0,648	0,282	Valid
Y.4	0,656	0,282	Valid
Y.5	0,713	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan perjanjian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel produktivitas kerja lebih besar dari nilai r_{tabel} nya yaitu (Y1) $0,795 > 0,282$, (Y2) $0,585 > 0,282$, (Y.3) $0,648 > 0,282$, (Y4) $0,656 > 0,282$, (Y5) $0,713 > 0,282$. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa semua indikator dari produktivitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Dalam penelitian ini, berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari sebuah skor atau skala pengukuran. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan tentang sifat suatu alat ukur apakah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang diinginkan. Dengan ketentuan jika nilai *Crobanch Alpha* ≥ 0.06 , maka item pernyataan dinyatakan reliabel. Dari hasil perhitungan reliabilitas item pernyataan yang ada di dalam variabel motivasi islam, upah kerja, dan disiplin kerja hasilnya nilai *Crobanch Alpha* ≥ 0.06 yang berarti semua item pernyataan yang ada dalam masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.²

² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.353

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas Instrument

No	Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Motivasi (X ₁)	X1.1	0,783	Reliabel
		X1.2	0,783	Reliabel
		X1.3	0,783	Reliabel
		X1.4	0,783	Reliabel
		X1.5	0,783	Reliabel
2	Upah (X ₂)	X2.1	0,776	Reliabel
		X2.2	0,776	Reliabel
		X2.3	0,776	Reliabel
		X2.4	0,776	Reliabel
		X2.5	0,776	Reliabel
3	Disiplin (X ₃)	X3.1	0,776	Reliabel
		X3.2	0,776	Reliabel
		X3.3	0,776	Reliabel
		X3.4	0,776	Reliabel
		X3.5	0,776	Reliabel
4	Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0,861	Reliabel
		Y.2	0,861	Reliabel
		Y.3	0,861	Reliabel
		Y.4	0,861	Reliabel
		Y.5	0,861	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel motivasi islam lebih besar dari 0,60 yaitu $0,783 > 0,60$, ini berarti variabel motivasi islam reliabel. Untuk variabel upah kerja diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yaitu $0,776 > 0,60$, ini berarti variabel upah kerja reliabel, untuk nilai variabel disiplin kerja $0,776 > 0,60$ ini berarti reliabel dan untuk variabel produktivitas $0,861 > 0,60$ dapat dilihat bahwa nilai

variabel produktivitas lebih besar dari 0,60 ini berarti variabel produktivitas reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.³ Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS 16.0. Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.8285714
	Std. Deviation	2.31475088
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.440

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009). Hlm 80

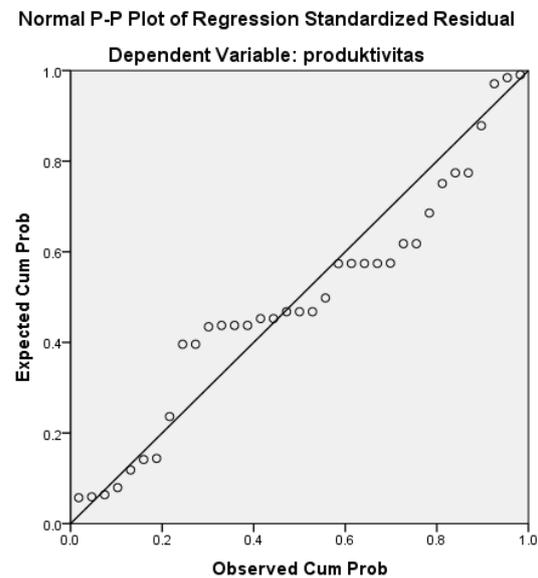
Dari tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asmp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi data adalah normal.

Dari hasil output *SPSS* pada tabel 4.13 diatas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui hasil nilai signifikansi pada *Asmp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,440. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,440 > 0,05$), maka model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji ini dilakukan untuk apakah distribusi data normal atau tidak, dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Hasil pengolahan dengan menggunakan *SPSS* yang menunjukkan garis dari *normal probability plot* adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Grafik Normal P.P Plot Of Regression



Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 16.0

Dengan melihat grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa grafik tersebut terlihat titik-titik meyebar disekitar garis diagonal serta penyebrangannya mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, grafik diatas menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model.⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebasnya. Jika pada model

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,...,hlm.88

persamaan regresi mengandung gejala multikolinieritas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidanya multikolinieritas antar variabe, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan bila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Motivasi	.225	4.443
Upah	.342	2.926
Disiplin	.422	2.369

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

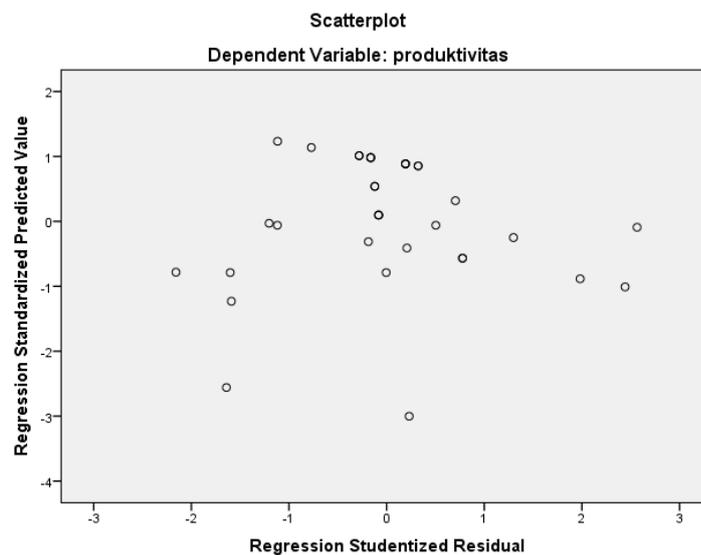
Berdasarkan output pada *coefficients* model dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, karena nilai VIF < 10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel independent tidak saling bekorelasi, karena semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁵ Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pada model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.

d. Uji Autokorelasi

⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,...,hlm.79

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi atau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL-DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.934	.928	.642	2.449

a. Predictors: (Constant), disiplin, upah, motivasi

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 16.0

Berdasarkan gambar 4.15 diatas, nilai *Durbin-Watson* pada *model summary* adalah sebesar 2.449. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ditujukan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.513	1.187		.432	.669
	motivasi	.511	.091	.544	5.609	.000
	Upah	.292	.075	.306	3.892	.000
	Disiplin	.221	.079	.197	2.787	.009

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3X_3$$

Maka dari tabel 4.16 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0.513 + 0.511X_1 + 0.292X_2 + 0.221X_3$$

Dari Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0.513 menunjukkan bahwa jika nilai variabel motivasi, upah dan disiplin dalam keadaan konstan (tetap) maka produktivitas karyawan konveksi *Shabrina Collection* Tulungagung meningkat sebesar 0.513 satu satuan.

- b. Koefisien regresi $X_1 = 0.511$ artinya setiap peningkatan (penambahan) 1% sub variabel motivasi (X_1) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung (Y) sebesar 0.511. Dengan asumsi sub variabel upah (X_2) dan disiplin (X_3) konstan. Jika variabel motivasi islam ada kecenderungan meningkat, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung akan meningkat. Jika sub variabel motivasi islam ada kecenderungan menurun, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung akan menurun.
- c. Koefisien regresi $X_2 = 0.292$ artinya setiap peningkatan (penambahan) 1% sub variabel upah (X_2) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung (Y) sebesar 0.292. Dengan asumsi sub variabel motivasi (X_1) dan disiplin (X_3) konstan. Jika variabel upah kerja ada kecenderungan meningkat, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung akan meningkat. Jika sub variabel upah kerja ada kecenderungan menurun, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung akan menurun.

- d. Koefisien regresi $X_3 = 0.221$ artinya setiap peningkatan (penambahan) 1% sub variabel disiplin (X_3) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung (Y) sebesar 0.221. Dengan asumsi sub variabel motivasi (X_1) dan upah (X_2) konstan. Jika variabel disiplin kerja ada kecenderungan meningkat, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung akan meningkat. Jika sub variabel disiplin kerja ada kecenderungan menurun, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung juga akan menurun.

Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bagaimana sub variabel motivasi (X_1), upah (X_2), dan disiplin (X_3) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung (Y). Pengaruh positif menunjukkan bahwa sub variabel motivasi (X_1), upah (X_2), dan disiplin (X_3) akan searah dengan perubahan variabel produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah maupun parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ adapun prosedurnya sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.19
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.513	1.187		.432	.669
1 Motivasi	.511	.091	.544	5.609	.000
Upah	.292	.075	.306	3.892	.000
Disiplin	.221	.079	.197	2.787	.009

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 16.0

- 1) Pengaruh Motivasi (X_1) terhadap produktivitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi islam terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulunggagung.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi islam terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulunggagung

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,609 > 2,036$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulunggagung.

2) Pengaruh Upah (X_2) terhadap produktivitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara upah kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulunggagung.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara upah terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulunggagung

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,892 > 2,036$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Upah kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulunggagung.

3) Pengaruh Disiplin (X_3) terhadap produktivitas (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,787 > 2,036$ dan $sig\ 0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182.174	3	60.725	147.102	.000 ^b
Residual	12.797	31	.413		
Total	194.971	34			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), disiplin, upah, motivasi

Sumber: Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

H_0 = artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

H_1 = artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Kriteria pengambilan :

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Dari uji Anova atau F test didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 147,102 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,29 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan motivasi, upah, dan disiplin terhadap peroduktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Shabrina *Collection* Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dari data tabel *Model Summary*.⁶

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.934	.928	.642	2.449

a. Predictors: (Constant), disiplin, upah, motivasi

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* adalah 0.928, artinya 92% variabel terikat produktivitas kerja (Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari motivasi, upah dan disiplin. Dan sisanya sebesar 8% Dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

⁶ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2000)